

## BAB V

### PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Program Penanaman Nilai-Nilai Qur`ani Di SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin

###### a. Pada Lingkungan Sekolah

Penanaman nilai-nilai qur`ani siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin salah satunya dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah. Program khas sekolah yang diterapkan oleh para pendidik bagi anak didiknya di lingkungan sekolah adalah berperilaku baik dan bertutur kata lembut di sekolah, yang harapannya terbawa kebiasaan hingga di rumah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bunda Syifa sebagai berikut.

*"Program khas sekolah yang diterapkan mungkin ya pembiasaan. Anak-anak diajari dan diberi teladan untuk berbicara dengan sopan. Peraturan di sekolah kami adalah saat berbicara itu tidak boleh lebih dari 4 oktaf, alias dengan suara yang tak tinggi dan tak terlalu lantang atau berteriak. Pembiasaan itu agar anak terbiasa bertutur kata lembut. Selain itu juga anak diajari dan diberi teladan saat melewati orang lain terutama yang lebih tua harus membungkuk sambil berucap "permisi". Mungkin pembiasaan-pembiasaan seperti itu yang diterapkan di lingkungan sekolah."*<sup>1</sup>

Selain itu, anak didik juga dibiasakan untuk berdzikir mengingat Allah saat melakukan khilaf ataupun saat mendapat nikmat. Hal ini dipaparkan oleh Bunda Qutsi sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Noor Syifa, Wali kelas 3 (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

*"Anak-anak diminta untuk baca astaghfirullahal 'adhim waktu mereka melakukan hal yang kurang baik, misal berteriak-teriak, memukul teman atau hal yang serupa kaya begitu. Karena anak-anak sudah terbiasa, teman yang lain juga bisa ikut mengingatkan kepada teman yang lagi khilaf itu untuk segera membaca istighfar. Pas anak-anak senang pun diajarkan untuk tidak lupa bilang Alhamdulillah, misal saat mereka lapor atau berkisah tentang mainan barunya atau menu favorit yang dia dapat hari itu maka kemudian anak diajak untuk mengucapkan hamdalah."*<sup>2</sup>

Penanaman nilai-nilai qur`ani di lingkungan sekolah pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka yang lain adalah dengan mengajak anak didik memperhatikan dan menjaga lingkungan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bunda Hafizah.

*"Anak-anak dibiasakan untuk memilah sampah dan menjaga tanaman yang ada di sekitar sekolah. Mungkin itu ya salah satu program pembiasaan yang masuk ke nilai saleh sosial, jadi anak terbiasa menjaga lingkungan. Mulai dari tidak mencemari lingkungan dan memperhatikan langkah atau menjaga tangan agar tidak jahil merusak tanaman."*<sup>3</sup>

Selain kegiatan yang berkaitan dengan kesalehan sosial, sekolah ini juga memiliki program penanaman nilai ketaatan beribadah yaitu pembiasaan sholat wajib dan sunnah. Hal ini dijelaskan oleh Bunda Nisa selaku wakil kepala sekolah.

*"Program penanaman nilai religiusitas di sekolah ini yang utama itu pembiasaan beribadah sholat, baik sholat wajib maupun sholat sunnah. Untuk Sholat wajib itu sholat zuhur dan sholat sunnahnya adalah sholat dhuha. Anak-anak bersama-sama diarahkan untuk sholat berjamaah di tempat yang sudah disediakan. Kalau sholat dhuha biasa dilaksanakan hari Jumat sekitar pukul 9. Kalau sholat zuhur setiap hari, anak-anak berjamaah dengan para guru juga. Saat sholat dilaksanakan, ada guru yang bertugas untuk memperhatikan kegiatan dan gerakan sholat anak. Agar lebih terpantau dan dapat dilakukan perbaikan kedepannya jika perlu."*<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Qutsiatul Khoiroh, Wali kelas 2 (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

<sup>3</sup> Noor Hafizah, Wali kelas 1A (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

<sup>4</sup> Annisa Arrida, Wakil Kepala Sekolah (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

Dengan demikian, program penanaman nilai-nilai qur`ani di lingkungan sekolah pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin antara lain berupa pembiasaan sholat berjamaah, pembiasaan akhlak dan tutur kata yang baik, serta menjaga lingkungan alam sekitar.

#### b. Pada Kegiatan Belajar Mengajar

Program penanaman nilai-nilai qur`ani pada kegiatan belajar mengajar di SDIT Tunas Bintang Pramuka adalah diadakannya sudut pijakan. Sudut pijakan adalah konsekuensi bagi siswa-siswi yang tidak bersungguh-sungguh saat pembelajaran yaitu dengan diminta keluar dari lingkaran saat belajar dan dibawa ke bagian ujung kelas selama 5 menit untuk merenungi perbuatannya. Setelah lima menit, anak diajak berkomunikasi secara pribadi terkait kesalahan yang ia lakukan sampai membuat anak diminta ke sudut pijakan. Kebijakan ini untuk membiasakan anak disiplin, jujur, dan menjaga amanah. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bunda Syifa:

*"Kalau saat KBM, ada peraturan bagi anak yang mengganggu jalannya pembelajaran seperti ribut sendiri, tidak menurut juga setelah beberapa kali ditegur dan atau mengganggu temannya, maka anak tersebut dibawa ke ujung kelas dan dipersilakan duduk sendirian sambil memikirkan apa kesalahan dia. Sebelum dibawa ke pijakan, anak sudah ditegur beberapa kali juga, kalau memang tidak nurut atau mungkin melakukan kekerasan ke temannya, baru kami bawa anak itu ke pijakan. Kalau sudah 5 menit, nanti guru pendamping atau guru kelasnya mendatangi anak itu, lalu diajak bicara secara personal. Kalau si anak masih belum bisa memberi tahu kesalahannya atau masih saja mengganggu dari ujung kelas, maka sesi pijakan akan ditambah 5 menit lagi. Pokoknya di sesi pijakan ini anak kami ajak untuk merenungi perbuatannya, sambil melatih kejujuran dia juga."*<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Noor Syifa, Wali kelas 3 (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

Pembiasaan tolong menolong dan kerja sama juga diterapkan pada siswa saat kegiatan belajar mengajar. Hal ini berkaitan dengan nilai kesalehan sosial anak, sebagaimana dijelaskan oleh Bunda Qutsi:

"Kegiatan dalam pembelajaran juga sering dilakukan dalam kelompok. Jadi anak akan terlatih untuk kerja sama dan tolong menolong. Kami juga mengusahakan untuk tidak menempatkan siswa yang itu-itu saja dalam satu kelompok, jadi anak bisa bersosialisasi dengan semua siswa di kelas. Ini juga sekaligus menumbuhkan rasa empati dan solidaritas anak."<sup>6</sup>

Selain itu juga anak diajarkan untuk berlaku adil dan menjaga amanah pada saat sesi bermain. Setelah kegiatan belajar ada sesi bermain individu, anak-anak dipersilakan memilih satu jenis mainan untuk kemudian dimainkan masing-masing. Hal ini dapat melatih jiwa berbagi dan keadilan anak untuk tidak berebut mainan yang sama dan menjaga amanah terhadap mainan yang dipilih serta tak mengganggu siswa lain yang sedang asik bermain. Hal ini dijelaskan oleh Bunda Hafizah sebagai berikut:<sup>7</sup>

*"Kami ada sesi bermain individu, jadi anak-anak diminta main terpisah sendiri-sendiri. Mereka disuruh memilih satu jenis permainan aja, terus dibolehkan bermain di kelas tanpa mengganggu teman yang lain. Permainannya ada puzzle, susun balok, dan lain-lain. Di situ anak dibiasakan untuk memilih jenis mainan dengan adil, jadi biar semua pernah merasakan mainana yang ada. Anak-anak juga secara tidak langsung diajari untuk amanah menjaga mainan yang dipilih, dan amanah untuk tidak mengganggu teman yang lain."*<sup>8</sup>

Dengan demikian, program penanaman nilai-nilai qur`ani saat kegiatan belajar mengajar pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin antara lain adalah

---

<sup>6</sup> Qutsiatul Khoiroh, Wali kelas 2 (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

<sup>7</sup> Noor Hafizah, Wali kelas 1A (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

<sup>8</sup> Qutsiatul Khoiroh, Wali kelas 2 (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

pembiasaan perilaku jujur, tolong-menolong, kerja sama, empati, adil dan menjaga amanah.

c. Pada Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini berupa pembelajaran tahfiz Al-Qur`an. Kegiatan ini diadakan siang hari menjelang sore hari, setelah sesi tidur siang. Kegiatan ini sangat jelas merupakan program penanaman nilai ketaatan beribadah anak berupa membaca dan menghafal Al-Qur`an. Pada kegiatan ini anak juga menghafal dan mengulang doa-doa sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan oleh Bunda Nisa sebagai berikut:

*"Kegiatan eskul kami itu ada tahfiz Al-Qur`an. Kegiatan itu bisa melatih anak terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur`an, dari membaca, belajar dan menghafalkannya. Ayat-ayat yang dihafal juga kan surah-surah pendek, jadi bisa mereka pakai saat sholat. Mereka juga diajak untuk menghafal doa-doa sehari-hari, biar terbiasa dan familiar sama doa-doa keseharian."*<sup>9</sup>

Program penanaman nilai-nilai qur`ani pada kegiatan ekstrakurikuler siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka berupa pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur`an serta pembiasaan dan menghafal doa-doa sehari-hari.

## **2. Ketaatan beribadah Siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka**

Berikut hasil wawancara sampel siswa-siswi kelas 1-3 SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin terkait ketaatan beribadah:

---

<sup>9</sup> Annisa Arrida, Wakil Kepala Sekolah (Program penanaman nilai-nilai religiusitas), Wawancara Pribadi, 22 April 2024.

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Vijay, kelas 1 A	Apakah kamu sholat lima waktu?	Iya, tapi kadang-kadang tidak.
		Apakah kamu sering melaksanakan sholat sunnah (dhuha)?	Iya kalau di sekolah. Kalau di rumah tidak.
		Apakah kamu sering berdoa kepada Allah?	Iya, kalau mau makan, tidur dan ke wc.
		Apakah kamu puasa di bulan Ramadhan?	Iya, tapi masih ada bolong kadang-kadang.
		Apakah kamu sering membaca Al-Qur`an? (tidak hanya di sekolah)	Iya, belajar ngaji juga di rumah sama di sekolah.
		Pernahkah iktikaf di masjid?	Belum pernah
2.	Zafira, Kelas 1 A	Apakah kamu sholat lima waktu?	Iya, tapi shubuh bisa kadang tidak.
		Apakah kamu sering melaksanakan sholat sunnah (dhuha)?	Iya di sekolah saja.
		Apakah kamu sering berdoa kepada Allah?	Iya, minta apa-apa sama Allah. Sama doa yang diajarin mama abah sama bunda di sekolah.
		Apakah kamu puasa di bulan Ramadhan?	Iya, puasa full sampai maghrib.
		Apakah kamu sering membaca Al-Qur`an? (tidak hanya di sekolah)	Iya, di sekolah. Di rumah juga sama mama.
		Pernahkah iktikaf di masjid?	Belum pernah.
3.	Semman, Kelas 1 B	Apakah kamu sholat lima waktu?	Iya, di sekolah sama di rumah.

		Apakah kamu sering melaksanakan sholat sunnah (dhuha)?	Iya, di sekolah saja sholat dhuha
		Apakah kamu sering berdoa kepada Allah?	Iya doa kaya yang diajarin, itu aja.
		Apakah kamu puasa di bulan Ramadhan?	Iya puasa, tapi kadang setengah hari.
		Apakah kamu sering membaca Al-Qur`an? (tidak hanya di sekolah)	Di sekolah aja ngajinya. Di rumah kadang-kadang
		Pernahkah iktikaf di masjid?	Belum pernah.
4.	Aqila, Kelas 1 B	Apakah kamu sholat lima waktu?	Iya, saya sholat lima waktu
		Apakah kamu sering melaksanakan sholat sunnah (dhuha)?	Iya, di sekolah aja sama kawan-kawan.
		Apakah kamu sering berdoa kepada Allah?	Iya berdoa kaya doa-doa yang diajarin
		Apakah kamu puasa di bulan Ramadhan?	Iya tapi kadang batal
		Apakah kamu sering membaca Al-Qur`an? (tidak hanya di sekolah)	Iya di sekolah, sama ngaji di rumah juga.
		Pernahkah iktikaf di masjid?	Belum pernah.
5.	Aditya, Kelas 2	Apakah kamu sholat lima waktu?	Iya, di rumah dan sekolah
		Apakah kamu sering melaksanakan sholat sunnah (dhuha)?	Iya, tapi di sekolah aja.
		Apakah kamu sering berdoa kepada Allah?	Iya berdoa kaya yang diajarin bunda di sekolah

		Apakah kamu puasa di bulan Ramadhan?	Iya puasa penuh
		Apakah kamu sering membaca Al-Qur`an? (tidak hanya di sekolah)	Iya ngaji di rumah, sama di sekolah
		Pernahkah iktikaf di masjid?	Belum pernah.
6.	Haifa, Kelas 2	Apakah kamu sholat lima waktu?	Iya sholat lima waktu di rumah dan di sekolah kalau masukan.
		Apakah kamu sering melaksanakan sholat sunnah (dhuha)?	Iya di sekolah, sama kadang di rumah sama mama
		Apakah kamu sering berdoa kepada Allah?	Iya saya berdoanya sama Allah, minta tolong sama Allah.
		Apakah kamu puasa di bulan Ramadhan?	Iya puasa sampai maghrib, sampai habis ramadhan
		Apakah kamu sering membaca Al-Qur`an? (tidak hanya di sekolah)	Iya saya mengaji di rumah sama ustadzah
		Pernahkah iktikaf di masjid?	Pernah sekali diajak mama
7.	Amir, Kelas 3	Apakah kamu sholat lima waktu?	Iya, kadang di masjid juga ikut jamaah
		Apakah kamu sering melaksanakan sholat sunnah (dhuha)?	Iya di sekolah. Di rumah kadang-kadang
		Apakah kamu sering berdoa kepada Allah?	Iya, berdoa sehari-hari, habis sholat juga.



		Apakah kamu puasa di bulan Ramadhan?	Iya sudah puasa full
		Apakah kamu sering membaca Al-Qur`an? (tidak hanya di sekolah)	Iya saya mengaji sama ustadz di rumah
		Pernahkah iktikaf di masjid?	Pernah sama ayah
8.	Amira, Kelas 3	Apakah kamu sholat lima waktu?	Iya saya selalu sholat di rumah atau di sekolah
		Apakah kamu sering melaksanakan sholat sunnah (dhuha)?	Iya di sekolah, di rumah juga kadang-kadang
		Apakah kamu sering berdoa kepada Allah?	Iya, minta apa-apa sama Allah, kata mama sama Bunda juga
		Apakah kamu puasa di bulan Ramadhan?	Iya, puasa penuh tidak ada batal
		Apakah kamu sering membaca Al-Qur`an? (tidak hanya di sekolah)	Iya sering di rumah kalau belajar ngaji, sama di sekolah
		Pernahkah iktikaf di masjid?	Pernah kayanya sama mama dan kakak

### 3. Kesalehan Sosial Siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka

Berikut hasil wawancara sampel siswa-siswi kelas 1-3 SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin terkait kesalehan sosial:

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Vijay, kelas 1 A	Apakah kamu biasa menolong dan bekerja sama	Iya, saya menolong teman saya

		dengan teman? Seperti apa contohnya?	mengambilkan tasnya kemarin.
		Apa yang kamu lakukan saat melihat atau mendengar temanmu bersedih/sakit?	Saya ikut sedih kalau ada teman nangis.
		Apakah kamu pernah masuk sesi pijakan? Apakah kamu berkata jujur kepada ibu guru?	Pernah. Iya saya jujur, bilang kalau saya tidak mau ikut belajar dan tidak nurut.
		Apakah kamu menjaga mainan dengan baik saat sesi bermain?	Iya, saya main baik-baik, dan dikembalikan juga
		Apakah kamu sering mengganggu temanmu saat belajar?	Iya, kalau ada yang ganggu duluan. Tapi saya enggak sering kaya teman yang satunya itu.
		Apakah kamu meminta maaf saat melakukan salah? Dan memaafkan saat yang lain meminta maaf?	Iya saya meminta maaf kalau nakal. Kalau ada teman yang jahat juga saya maafin kalau dia minta maaf.
2.	Zafira, Kelas 1A	Apakah kamu biasa menolong dan bekerja sama dengan teman? Seperti apa contohnya?	Iya saya suka menolong teman kalau kesusahan
		Apa yang kamu lakukan saat melihat atau mendengar temanmu bersedih/sakit?	Saya sedih dan kasihan kalau ada yang sakit
		Apakah kamu pernah masuk sesi pijakan? Apakah kamu berkata jujur kepada ibu guru?	Pernah sekali, soalnya rebut dan enggak nurut. Tapi

			saya jujur bilang ke Bunda pas ditanya.
		Apakah kamu menjaga mainan dengan baik saat sesi bermain?	Iya, saya jaga mainannya sampai selesai dan disimpan
		Apakah kamu sering mengganggu temanmu saat belajar?	Tidak, paling saya yang diganggu sama teman
		Apakah kamu meminta maaf saat melakukan salah? Dan memaafkan saat yang lain meminta maaf?	Iya, saya minta maafkalau salah. Saya juga maafin teman yang minta maaf.
3.	Semman, Kelas 1B	Apakah kamu biasa menolong dan bekerja sama dengan teman? Seperti apa contohnya?	Iya, saya menolong teman kalau pas belajaran ada kelompok
		Apa yang kamu lakukan saat melihat atau mendengar temanmu bersedih/sakit?	Saya sedih juga dan tidak mau dia sakit
		Apakah kamu pernah masuk sesi pijakan? Apakah kamu berkata jujur kepada ibu guru?	Iya, pernah. Saya jujur sama bunda, bilang apa salahnya tadi.
		Apakah kamu menjaga mainan dengan baik saat sesi bermain?	Iya, mainannya dijaga terus dimainin sampai selesai
		Apakah kamu sering mengganggu temanmu saat belajar?	Iya kadang-kadang
		Apakah kamu meminta maaf saat melakukan salah?	Iya saya minta maaf. Saya juga

		Dan memaafkan saat yang lain meminta maaf?	memaafkan teman yang lain.
4.	Aqila, Kelas 1B	Apakah kamu biasa menolong dan bekerja sama dengan teman? Seperti apa contohnya?	Iya, saya bantu teman kalau teman minta tolong
		Apa yang kamu lakukan saat melihat atau mendengar temanmu bersedih/sakit?	Sedih dan pingin ikut nangis juga
		Apakah kamu pernah masuk sesi pijakan? Apakah kamu berkata jujur kepada ibu guru?	Belum pernah
		Apakah kamu menjaga mainan dengan baik saat sesi bermain?	Iya saya main dan jaga mainanannya
		Apakah kamu sering mengganggu temanmu saat belajar?	Tidak pernah
		Apakah kamu meminta maaf saat melakukan salah? Dan memaafkan saat yang lain meminta maaf?	Iya meminta maaf. Saya juga maafin yang lain
		5.	Aditya, Kelas 2
Apa yang kamu lakukan saat melihat atau mendengar temanmu bersedih/sakit?	Saya kasihan dan ikut sedih		
Apakah kamu pernah masuk sesi pijakan? Apakah kamu	Iya pernah, dan saya jujur sama		

		berkata jujur kepada ibu guru?	bunda di kelas waktu ditanya
		Apakah kamu menjaga mainan dengan baik saat sesi bermain?	Iya, saya jaga baik-baik
		Apakah kamu sering mengganggu temanmu saat belajar?	Iya, kadang-kadang
		Apakah kamu meminta maaf saat melakukan salah? Dan memaafkan saat yang lain meminta maaf?	Iya saya minta maaf kalau habis salah. Kalau teman nakal juga saya maafin.
6.	Haifa, Kelas 2	Apakah kamu biasa menolong dan bekerja sama dengan teman? Seperti apa contohnya?	Iya, saya tolong teman pernah waktu bantu benerin jilbabnya.
		Apa yang kamu lakukan saat melihat atau mendengar temanmu bersedih/sakit?	Saya deketin dia biar enggak sedih lagi, atau bilang ke Bunda kalau ada yang sakit
		Apakah kamu pernah masuk sesi pijakan? Apakah kamu berkata jujur kepada ibu guru?	Pernah sekali, karena ngobrol. Iya saya jujur waktu ditanya Bunda
		Apakah kamu menjaga mainan dengan baik saat sesi bermain?	Iya main dan jaga baik-baik
		Apakah kamu sering mengganggu temanmu saat belajar?	Tidak, paling kadang ajak ngobrol aja
		Apakah kamu meminta maaf saat melakukan salah? Dan memaafkan saat yang lain meminta maaf?	Iya saya sering minta maaf kalau salah. Kalau yang

			lain minta maaf juga saya maafin
7.	Amir, Kelas 3	Apakah kamu biasa menolong dan bekerja sama dengan teman? Seperti apa contohnya?	Iya, waktu kerja kelompok kerjain sama-sama. Waktu temen minta tolong ya juga ditolong.
		Apa yang kamu lakukan saat melihat atau mendengar temanmu bersedih/sakit?	Saya suruh jangan nangis, saya temenin biar gak sedih. Kalau sakit di kelas saya bawa ke Bunda
		Apakah kamu pernah masuk sesi pijakan? Apakah kamu berkata jujur kepada ibu guru?	Pernah sekali. Saya ngomong jujur pas ditanyain
		Apakah kamu menjaga mainan dengan baik saat sesi bermain?	Iya saya jaga dengan baik
		Apakah kamu sering mengganggu temanmu saat belajar?	Tidak juga, jarang-jarang
		Apakah kamu meminta maaf saat melakukan salah? Dan memaafkan saat yang lain meminta maaf?	Iya saya minta maaf kalau salah, sama maafin kalau ada yang salah
		8.	Amira, Kelas 3
Apa yang kamu lakukan saat melihat atau mendengar temanmu bersedih/sakit?	Saya sedih dan berdoa semoga dia enggak sedih lagi		

	Apakah kamu pernah masuk sesi pijakan? Apakah kamu berkata jujur kepada ibu guru?	Tidak pernah
	Apakah kamu menjaga mainan dengan baik saat sesi bermain?	Iya, saya mainin rapi-rapi terus dikembalikan juga
	Apakah kamu sering mengganggu temanmu saat belajar?	Tidak pernah
	Apakah kamu meminta maaf saat melakukan salah? Dan memaafkan saat yang lain meminta maaf?	Iya saya selalu minta maaf kalau salah. Saya juga maafin yang minta maaf ke saya.

## B. Pembahasan

### 1. Nilai Ketaatan beribadah dalam Al-Qur`an yang ditanamkan pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa terdapat nilai-nilai qur`ani berupa nilai ketaatan beribadah yang diimplementasikan pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin. Ketaatan beribadah tersebut mencakup kegiatan antara lain:

#### a. Mendirikan sholat

Sebagaimana disampaikan oleh hasil wawancara, bahwa mulai tertanam kebiasaan anak didik untuk mendirikan sholat terutama sholat yang wajib. Pembiasaan melalui program sekolah berupa sholat berjamaah menjadi salah satu upaya implementasi nilai-nilai ketaatan beribadah pada pribadi anak.

Nilai peribadatan dengan mendirikan sholat sesuai dengan penjelasan Buya Hamka pada tafsir Q.S. Al-Bayyinah ayat 5 yang menyatakan bahwa hendaklah umat muslim melaksanakan segala perintah agama termasuk sholat.<sup>10</sup> Wahbah Al-Zuhaili juga menambahkan terkait pembahasan sholat dalam Tafsir Al-Wasith jilid 1 Q.S. Al-Baqarah ayat 152. Beliau menjelaskan bahwa sholat dan memohon pertolongan pada Allah merupakan induk ibadah yang menjadi penghubung antara hamba dan Allah, serta merupakan jalan meraih kelapangan setelah kesempitan dan kemudahan setelah kesulitan.<sup>11</sup>

b. Menjalankan ibadah puasa

Berdasarkan hasil wawancara, anak didik sebagian besar telah terbiasa melaksanakan ibadah puasa wajib. Meski sebagiannya masih sering tidak penuh puasanya, atau hanya setengah hari. Ketaatan beribadah dalam bentuk menjalankan puasa ini selaras dengan penjelasan tafsir Buya Hamka pada Q.S. Adz-Dzariyat ayat 56, beliau mengatakan bahwa puasa di bulan Ramadhan termasuk pada jenis ibadah yang masuk dalam perintah Allah bagi kehidupan manusia yang bertugas sebagai khalifah di muka bumi.<sup>12</sup>

c. Membaca Al-Qur`an

Berdasarkan hasil wawancara, anak didik sebagian besar telah terbiasa bertinteraksi dengan Al-Qur`an, baik itu membaca, belajar maupun menghafal. Selain

---

<sup>10</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar jiid 9*, ..., 6928.

<sup>11</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (terj. Muhtadi, dkk.)*, jil.1, ..., 63.

<sup>12</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar jiid 9*, ..., 6928.



di sekolah, anak-anak juga membawa kebiasaannya membaca dan/atau menghafal Al-Qur`an pada saat di rumah. Keutamaan taat beribadah dengan bentuk membaca Al-Qur`an dijelaskan oleh Wahbah Al-Zuhaili pada Tafsir Al-Wasith Q.S. Al-Ankabut ayat 44-45. Beliau mengatakan bahwa Tuhan adalah pencipta langit dan bumi yang wajib disembah secara tulus. Karenanya, Allah memerintahkan Rasul dan para umatnya yang beriman dua hal penting yang mewujudkan ubudiyah untuk Allah Swt. Dua hal penting tersebut salah satunya adalah membaca Al-Qur`anul Karim. Al-Qur`an adalah pemimpin, cahaya, petunjuk, rahmat, penawar kesedihan hati, keselamatan bagi yang mengikuti, benteng bagi yang menjaga diri dengannya, obat berbagai musibah dan krisis serta mengajarkan seluruh masalah hidup.<sup>13</sup>

d. Membaca doa dan dzikir (mengingat Allah)

Berdasarkan hasil wawancara, anak didik sebagian besar telah terbiasa membaca doa dalam kesehariannya. Membaca doa di sini, baik doa setelah sholat maupun doa-doa keseharian lainnya yang diajarkan oleh guru maupun orang tua. Selain itu, anak juga terbiasa mengingat Allah dengan mengucapkan dzikir. Ketaatan beribadah dalam bentuk membaca doa dan berdzikir dijelaskan dalam Q.S. Al-A'raf ayat 157 oleh Wahbah Al-Zuhaili pada Tafsir Al-Wasith yang mengatakan bahwa perintah berdzikir adalah dengan menggunakan hati secara liris dengan menyebut nama-nama dan sifat-sifat Allah. Menggunakan hati maksudnya dengan kerendahan hati, tunduk serta takut kepada Allah sembari berharap pahala dan karunia-Nya. Dzikir memiliki pengaruh

---

<sup>13</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (terj. Muhtadi, dkk.)*, jil. 3, (Jakarta: Gema Insani, 2012), 56.

dalam mendidik jiwa, yaitu sebagai santapan ruhani dan menenangkan jiwa dari kegelisahan dan keresahan.<sup>14</sup>

## **2. Nilai Kesalehan Sosial dalam Al-Qur`an yang ditanamkan pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka**

Berdasarkan penyajian data di atas, bahwa terdapat nilai-nilai qur`ani berupa nilai kesalehan sosial yang diimplementasikan pada siswa SDIT Tunas Bintang Pramuka Banjarmasin. Nilai-nilai kesalehan sosial tersebut antara lain sebagai berikut:

### a. Tolong menolong

Berdasarkan hasil wawancara, anak didik memiliki karakter suka menolong antar sesama. Anak didik menerima tawaran untuk menolong dan juga berinisiatif untuk menolong. Hal ini sebagaimana penjelasan tafsir Wahbah Al-Zuhaili pada Tafsir Al-Wasith Q.S. Al-Baqarah ayat 276-277 yang mengatakan bahwa Islam adalah agama kasih sayang dan tolong menolong. Umat Islam diperintahkan untuk saling membantu dan tolong menolong dalam kesulitan dan kelapangan.<sup>15</sup>

### b. Empati dan solidaritas

Berdasarkan hasil wawancara, anak didik memiliki karakter yang mudah berempati dan memiliki solidaritas yang baik. Anak mudah peka terhadap kesulitan atau kesedihan yang dirasakan oleh teman sebayanya. Kesalehan sosial dalam bentuk empati ini sesuai dengan tafsir Buya Hamka pada Tafsir Al-Azhar Q.S. Al-A'raf ayat

---

<sup>14</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (terj. Muhtadi, dkk.)*, jil.1, ..., 674.

<sup>15</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (terj. Muhtadi, dkk.)*, jil.1, ..., 143.

199 yang mengatakan bahwa perbuatan baik bagi kondisi kehidupan sosial seseorang masuk ke dalam kategori perbuatan baik yang dianjurkan. Empati dan solidaritas menjadi bagian dari perbuatan baik yang menggambarkan hubungan antar sesama yang baik pula.<sup>16</sup>

c. Menjaga amanah

Berdasarkan hasil wawancara, anak didik juga memiliki karakter yang dapat menjaga amanah dengan cukup baik. Anak-anak menjaga amanah atas kepercayaan gurunya saat melakukan pembelajaran dan kegiatan bermain. Hal ini dapat dikteorika ke dalam kesalehan sosial dalam bentuk melakukan usaha yang mendatangkan kebaikan, sebagaimana penjelasan tafsir dari Buya Hamka pada tafsir Al-Azhar Q.S Al-A'raf ayat 199.<sup>17</sup>

d. Kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara, anak didik juga memiliki karakter yang berkata jujur. Anak terbiasa berkata jujur terutama saat setelah melakukan kesalahan. Anak tidak takut mengakui kesalahannya dan berani mengakui perbuatannya yang tidak tepat tersebut.

e. Saling meminta maaf

Berdasarkan hasil wawancara, anak didik juga memiliki karakter yang terbiasa saling meminta maaf jika melakukan kesalahan. Anak tak gengsi untuk mengucap maaf dan juga mudah untuk memaafkan. Kesalehan sosial dalam bentuk saling memaafkan

---

<sup>16</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar jiid 4*, ..., 2661.

<sup>17</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar jiid 4*, ..., 2662.

ini sebagaimana yang dijelaskan dalam tafsir Q.S. Al-A'raf ayat 199 oleh Wahbah Al-Zuhaili pada Tafsir Al-Wasith yang menyebutkan salah satu prinsip utama umat Islam adalah saling memaafkan atau memberi maaf terhadap sesama.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (terj. Muhtadi, dkk.)*, jil.1, ..., 670.